



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEKS CERITA FANTASI



Bacalah cerita Legenda Banyuwangi dibawah ini

Legenda Banyuwangi

Zaman dahulu kala di pantai timur pulau Jawa, terdapat sebuah kerajaan yang dipimpin oleh seorang raja bernama Prabu Menak Prakosa. Raja tersebut memiliki seorang putra bernama Raden Banterang.

Raden Banterang, putera raja ini memiliki paras yang tampan. Perawakannya pun gagah perkasa seperti ayahnya. Hanya saja, tak seperti parasnya yang tampan sikapnya kurang baik. Ia merupakan seorang anak yang mudah marah. Ia juga sulit untuk mengendalikan dirinya. Jika ia memiliki suatu keinginan dan tak ada orang yang melaksanakan keinginannya tersebut, ia tak segan membanting barang di sekitarnya dan memberi orang yang diperintahnya tersebut hukuman berat.

Suatu hari, Raden Banterang pergi melakukan perburuan di hutan bersama para pengawalnya. Setelah merasa lelah dalam perburuan, ia memutuskan beristirahat. Di sela waktu istirahatnya, karena ingin membersihkan diri maka Raden Banterang pergi ke sebuah sungai seorang diri.

Setelah sampai di pinggir sungai, ia melihat sosok gadis cantik yang sedang duduk termenung. Raden Banterang pun memberanikan diri menghampiri gadis tersebut mulai membuka percakapan dengannya.

"Hai, gadis cantik, siapakah gerangan dirimu? Apa yang kau lakukan seorang diri di sini dan di mana rumahmu?"

Dengan sedikit terkejut namun tetap sopan, gadis tersebut pun menjawab pertanyaan itu. "Nama hamba Surati. Hamba adalah putri Raja Klungkung. Hamba di sini untuk berlindung dari kejaran prajurit yang menyerang kerajaan hamba. Sementara ayah hamba telah gugur jauh – jauh hari karena pertempuran tersebut".

Mendengar cerita gadis tersebut, Raden Banterang merasa iba bercampur rasa bersalah. Terlebih karena ia tahu bahwa kerajaan yang menyerang kerajaan Klungkung adalah kerajaannya. Bahkan sebelum Raden Banterang pergi, ayahnya pun memberikan kabar Bahagia bahwa kerajaan Klungkung berhasil dikalahkannya. Itu artinya, ayah Surati terbunuh oleh prajurit dari kerajaannya.

Raden Banterang pun membawa Surati pergi ke istananya. Hari demi hari mereka bersama, Raden Banterang semakin dibuat jatuh cinta oleh Surati. Pun halnya dengan Surati.

Hingga tiba suatu hari dimana Raden Banterang melamar Surati dan gadis cantik itu menerima lamaran sang putera raja. Mereka pun akhirnya menikah. Semua rakyat tentu bergembira dengan pernikahan tersebut. Suatu hari di waktu sore, ketika Surati sedang berjalan di luar istana kemudian ia tak sengaja bertemu seorang laki – laki dengan baju compang – camping. Surati merasa mengenalnya dan ia berteriak, “Kakak!”. Surati pun memeluk laki – laki itu. “Adikku” ungkap laki – laki tersebut dengan mata berkaca – kaca.

“Aku percaya kakak masih hidup meski sebelumnya aku berpikir keluargaku tak ada yang tersisa” kata Surati dengan nada sedih.

Kakaknya juga berkata, “Surati, syukurlah dewata masih melindungiku dan memberi kehidupan utukku. Hanya saja, apakah kau tidak tahu bahwa kau menikah dengan anak raja yang menyerang kerajaan kita?” Mendengar hal tersebut, Surati sedikit terkejut. Kakaknya menimpali lagi, “Maukah kau membantuku balas dendam dengan kerajaan orang yang memporak – porandakan kerajaan kita dan membunuh ayah kita Surati?”

Mendengar hal tersebut, Surati tidak percaya dan dengan tegas menolak permintaan kakaknya. “Maaf kak, aku tidak bisa karena bagaimanapun juga pria itu sekarang sudah menjadi suamiku dan ia memperlakukanku dengan sangat baik”.

Kakak Surati pun pergi meninggalkan adiknya dengan perasaan kecewa. Namun hal tersebut juga dirasakan oleh Surati, merasa bersalah. Hidup Surati dengan suaminya, Raden Banterang masih baik – baik saja. Hingga tiba suatu hari ketika Raden Banterang berburu di hutan, kemudian ia dihampiri oleh pengemis compang – camping. Pengemis tersebut mengatakan sesuatu kepada Raden Banterang.

“Maaf Raden, jika hamba yang hina ini mengganggu kesenanganmu. Tadi pagi, hamba melihat Tuan Putri bercakap – cakap dengan kakak kandungnya yang ternyata adalah putera kerajaan Klungkung. Kerajaan yang diserang dan digulingkan kekuasaannya oleh kerajaan Raden. Sepertinya, Raden harus berhati – hati dengan istri Raden sendiri karena ia merencanakan balas dendam”.

Raden pun menjawab, “Apa? Ta, tapi tidak mungkin istriku seperti itu. Dia gadis yang sangat baik”

“Dendam bisa membuat murka dan siapa pun menjadi berubah dari sifat aslinya, Raden”.

Pengemis compang – camping tersebut pun menimpali lagi, “Jika Raden tidak percaya perkataan hamba, pergilah pulang dan lihat di bawah bantal istri Raden ada sebuah keris Kerajaan Klungkung”.

Mendengar hal itu, Raden Banterang pun pulang. Ia segera melihat di bawah bantal sang istri dan ternyata benar ada keris Kerajaan Klungkung. Ia pun segera mencari Surati dengan perasaan marah.

Tanpa mendengar penjelasan Surati, Raden Banterang yang masih sangat marah menyeret istrinya itu ke tepi sungai. Ia pun segera menghakimi Surati saat itu juga. “Kau, istri tak tau diuntung mengakulah! Kau ingin balas dendam padaku bukan?”

"Aa, apa maksudmu suamiku?" Surati masih tidak mengerti.

Raden Banterang pun menjelaskan apa yang dikatakan pengemis tua kepadanya. Ia membenarkan bahwa dirinya adalah puteri Kerajaan Klungkung. Tapi dirinya tidak berniat balas dendam sama sekali. Hanya saja, suaminya itu tidak percaya kepadanya.

Surati pun berkata pada suaminya, "Baiklah kalau kau tidak percaya padaku. Sekarang coba lihat sungai itu. Jika ketika aku melompat ke sana baunya harum artinya aku tidak berbohong. Namun jika ketika aku melompat ke sana baunya busuk, artinya aku berbohong"

Tak butuh waktu lama, Surati segera melompat ke sungai itu. Benar saja, bau sungai menjadi harum dan itu menandakan Surati tidak berbohong. Raden Banterang yang tersulut emosi tentu sangat menyesal dengan perbuatannya yang tidak mendengar penjelasan istrinya itu

TAMAT



Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan kelompokmu

- 1. Identifikasikan struktur dalam teks cerita fantasi pada cerita Legenda Banyuwangi!**
 - 2. Nilai yang bisa kamu ambil dalam teks cerita fantasi pada cerita Legenda Banyuwangi**
 - 3. Identifikasikan unsur intrinsik dalam teks cerita fantasi pada cerita Legenda Banyuwangi!**
- Tema**
 - Alur**
 - Tokoh dan Penokohan**
 - Latar**
 - Sudut Pandang**
 - Amanat**

